

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pemeliharaan yang dilakukan oleh PT. Solusi Prima Connectivist adalah *preventive maintenance* dan *breakdown maintenance*, namun pelaksanaan *preventive maintenance* tidak dilakukan secara optimal yang mengakibatkan semakin tinggi tingkat kerusakan perangkat yang terjadi, hal ini menyebabkan turunnya pencapaian *service level agreement* pada PT. Solusi Prima Connectivist.
2. Hasil uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara pelaksanaan pemeliharaan dengan pencapaian *service level agreement*. Hasil uji hipotesis menunjukkan $t_{hitung} 13,627 > t_{tabel} 2,07387$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pemeliharaan jaringan *fiber optic* berpengaruh signifikan terhadap pencapaian *service level agreement*.
3. Hasil dari kajian manajemen operasional agar perusahaan dapat melaksanakan pemeliharaan dengan efektif dan efisien maka dipilih kebijakan *preventif maintenance* yang dilakukan pada bulan ke sepuluh dengan biaya sebesar Rp. 1.470.281,34. Jika kebijakan preventif ini dilakukan oleh perusahaan maka perusahaan akan menghemat biaya sebesar Rp. 959.501,57 per mesin, biaya ini lebih rendah jika dibandingkan dengan kebijakan *breakdown maintenance*

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai pengaruh pelaksanaan pemeliharaan mesin terhadap pencapaian *service level agreement* pada PT. Solusi Prima Connectivist, maka untuk mencapai pelaksanaan pemeliharaan yang diinginkan dan meningkatkan pencapaian SLA, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi PT. Solusi Prima Connectivist dalam menentukan strategi perusahaan di masa yang akan datang.

1. Perusahaan sebaiknya menetapkan kebijakan pemeliharaan preventif setiap 10 (sepuluh) bulan sekali dan menerapkan metode probabilitas kerusakan untuk memilih alternatif biaya pemeliharaan perangkat yang ekonomis untuk masa yang akan datang.
2. Perusahaan sebaiknya mengadakan pendidikan dan pelatihan softskill maupun hardskill para teknisi, selain itu perusahaan juga sebaiknya memberikan penghargaan kepada teknisi agar muncul motivasi untuk bekerja lebih baik lagi dan bertanggung jawab terhadap jaringan *fiber optic* yang menjadi kewajibannya.